BAB VI

KESIMPILAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menyelesaikan penelitiannya dengan berbagai kegiatan yang dilakukan, maka peneliti perlu membuat kesimpulan antara lain, Sebagai berikut:

1. Nilai karakter yang ada di novel Sepatu Dahlan ada 18 yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, semangat kebangsaan, gemar membaca, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.
2. Nilai karakter yang ada pada tokoh utama dalam novel Sepatu Dahlan ada 18 yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, semangat kebangsaan, gemar membaca, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.
3. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dengan cara memberikan contoh perilku yang dimunculkan tokoh dalam novel Sepatu Dahlan. Yaitu:
   a. Karakter religius dicontohkan Dahlan yang sedang berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
   b. Karakter jujur dicontohkan Dahlan ketika ditanya bapaknya dia berkata dengan sebenarnya.

c. Karakter toleransi dicontohkan bapak yang sedang bercerita tentang murid pertama dan murid kedua yang berbeda pendapat tetapi mereka tetap menghargai pendapat masing-masing.
d. Karakter disiplin dicontohkan Dahlan yang selalu ingin tepat waktu ke sekolah walaupun jarak antara rumah dan sekolah jauh tetapi tidak menyurutkan tekat Dahlan untuk disiplin.
e. Karakter kerja keras dicontohkan Dahlan yang selalu bersungguh-sungguh dalam melakukan suatu hal.
f. Karakter kreatif dicontohkan Dahlan dann Kadir yang berupaya mengeluarkan ide-ide baru untuk menhibur teman-temanya dengan memainkan gitar dan bernyanyi.
g. Karakter mandiri dicontohkan Dahlan yang tidak bergantung kepada orang tuanya untuk dibelikan sepatu dan sepeda. Dahlan sepulang sekolah harus bekerja nguli nyeset demi membeli kedua barang tersebut.
h. Karakter demokratis dicontohkan pada saat ada pemilihan pengurus ikatan santri kiai Irsjad memberikan wawasan ketika memilih pemimpin harus yang tawaduk dn yang tawakal sehingga kita mendapatkan pemimpin yang siap melayani para santri.
i. Karakter rasa ingin tahu dicontohkan Dahlan yang penasaran oleh cerita yang di berikan oleh guru sejarah waktu SR tentang kiai Mursjid, sehingga Dahlan bertanya kepada bapaknya untuk mengetahui kisah jiai Mursjid.

j. Karakter semangat kebangsaan dicontohkan dengan adanya muso yang ingin menjadikan rakyat Indonesia lebih sejahtera dan bisa hidup lebih baik.
k. Karakter cinta tanah air dicontohkan dengan adanya perjuangan dari laskar merah demi kesejahteraan rakyat Indonesia.
l. Karakter menghargai prestasi dicontohkan Dahlan yang menunjukkan rasa bangga atas keberhasilanya mendapat nilai yang paling tinggi diantara santri-santri.
m. Karakter bersahabat/komunikatif dicontohkan Dahlan yang bersahabat dengan Kadir, Komariyah, Arif, Imran dan Maryati.
n. Karakter cinta damai dicontohkan senyuman ibu yang memberikan kebahagiaan bagi anak-anaknya sehingga menimbulkan kedamaian di hati anaknya.
o. Karakter gemar membaca dicontohkan Dahlan ketika belajar sepeda dia teringat kata-kata yang ada dalam buku yang pernah dibacanya di perpustakaan pesantren.
p. Karakter peduli lingkungan dicontohkan Dahlan yang sedang menyapu halaman sekolah yang dipenuhi dengan daun-daun pohon trembesi sampai bersih.
q. Karakter peduli sosial dicontohkan demi membantu Ibunya Kadir yang sakit dan harus dibawa ke rumah sakit Dahlan rela membuka celenganya, padahal celengan itu akan dibelikan alat musik untuk

dahlan, tetapi demi menolong sesama Dahlan ikhlas dan merasa senang bisa membantu Ibunya Kadir.

r. Karakter tanggung jawab dicontohkan Dahlan dan Bapak yang menggantikan sepeda Maryati yang telah di rusakkan dahlan dengan domba.

B. Saran

1. Bagi para guru dapat mencontohkan sosok Dahlan sebagai seseorang yang dapat mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter.
2. Novel Sepatu Dahlan dapat memberikan contoh nilai-nilai pendidikan karakter, sehingga para pembaca dapat termotivasi untuk meningkatkan nilai pendidikan karakter dalam diri mereka.